

Pengaruh *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)* Dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021

Steven Bryant
Universitas Buddhi Dharma
Email : bryantsteven99@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk menguji dan mengetahui efek ROI, ROE dan EPS pada nilai perusahaan di perusahaan properti yang terdaftar dalam BEI tahun 2019-2021. Data yang didapat di dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang didapat dari laporan keuangan tahun 2019–2021 yang diperoleh dari BEI. Data dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria yang dibutuhkan dan memakai metode purposive sampling sebagai cara pemilihan sampel. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan properti di BEI tahun 2019-2021 sebanyak 63 perusahaan. Setelah dilakukan seleksi, terdapat 10 perusahaan benar dan masuk dalam ketentuan. Dalam menguji data akan memakai SPSS ver 21 dan memakai analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian membuktikan yakni secara parsial ROI dan EPS berpengaruh tidak signifikan dan ROE berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan dalam perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Secara simultan ROI, ROE, dan EPS berpengaruh signifikansi pada nilai perusahaan pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI period 2019-2021.

Kata Kunci: ROI, ROE, EPS, Nilai Perusahaan

***THE EFFECT OF RETURN ON INVESTMENT (ROI), RETURN ON EQUITY (ROE)
AND EARNINGS PER SHARE (EPS) ON COMPANY VALUE IN PROPERTY***

**COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2019 –
2021**

ABSTRACT

This study intends to test and find out the effects of ROI, ROE and EPS on company value in property companies has license on the IDX in 2019-2021. The data has obtained at this study was the secondary data obtained from the 2019–2021 financial reports obtained from the IDX.

The data in this study were selected based on the required criteria and used a purposive sampling method as a sample selection method. The population used is property companies on the IDX in 2019-2021 with a total of 63 companies. After the selection, there were 10 companies that were correct and included in the provisions. In testing the data will use SPSS ver 21 and use descriptve statistic analysist, classical asumption test, multiple linear regression test, and hypothesis testing.

The results of the study prove that partially ROI and EPS doesn't significant reaction effect and ROE has significant reaction effect on company value in properties companiey listed on the IDX in 2019-2021. Simultaneously ROI, ROE, and EPS have a significant effect on company value in property companies listed on the IDX for the 2019-2021 period.

Keywords: ROI, ROE, EPS, Company Values.

PENDAHULUAN

Usaha yang sukses atau usaha yang sehat adalah merupakan kegiatan usaha yang mampu menghasilkan keuntungan, secara waktu jangka dekat maupun jangka yang akan datang nantinya [Eko Purwanto 2020]. Artinya, bisnis yang berjalan mempunyai umur panjang dalam periode waktu ke depan. Persaingan yang terjadi diantara perusahaan properti begitu besar sehingga setiap perusahaan berusaha menunjukkan inovasi dan strategi dalam bisnisnya, agar mendapatkan keuntungan yang cukup tinggi. Modal yang besar sangata dibutuhkan untuk membesarkan dan mengembangkan perusahaan. Pemilik akan kesulitan bila hanya memanfaatkan modalnya sendiri, sehingga memperjualkan surat hutang pada pasar modal dan meminjam dana kepada kreditur sangat diperlukan supaya perusahaan bisa maju dan berinovasi dan mampu bersaing bersama perusahaan properti lainnya untuk memperoleh keuntungan yang besar.

Ketika berinvestasi, seorang pemilik dana pasti menginginkan hasil yang tinggi dan tentu tidak mau menjalankan investasi yang merugiakan atau tidak mendapatkan hasil. Nilai perusahaan menunjukkan gambaran dalam sebuah perusahaan yang berisikan sebuah kinerja bisnis yang mampu mempengaruhi para investor pada suatu perusahaan. Nilai perusahaan umumnya disambungkan bersama harga saham, Oleh sebab itu semakin tinggi harga saham, maka semakin meningkat juga nilai perusahaan dan juga sebaliknya.

ROI adalah sebuah rasio profitabilitas yang tingkat pengembaliannya dipakai untuk menilai kekuatan perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode waktu tertentu. ROI dapat ditentukan secara membagi laba setelah pajak dan total aset. Semakin besar feed rate, maka kondisi bisnis lebih baik.

ROE yaitu suatu rasio profitabilitas yang dipakai untuk menilai keuntungan yang didapat perusahaan dari modal sendiri. ROE dapat ditentukan dengan membagi laba setelah pajak dan total ekuitas. Makin besar rasio ini, semakin tinggi pula nilai perusahaan maka berpotensi memberikan pengembalian yang baik kepada investor.

EPS yaitu bagian dari rasio profitabilitas yang dipakai untuk menilai seluruh laba bersih yang diperoleh dalam jumlah lembar setiap saham yang dimiliki. EPS ditentukan dengan membagi laba bersih dengan total saham yang beredar. Makin tinggi rasionya, menjadi lebih baik perusahaan sebagai tempat berinvestasi. Karena nilai perusahaan tersebut berarti terjadi peningkatan.

Rumusan Masalah

Penulis menjabarkan rumusan masalah yang diuraikan dari latar belakang, yaitu :

1. Seperti apa pengaruh ROI pada nilai perusahaan di perusahaan properti yang telah tercatat pada BEI periode 2019-2021?
2. Bagaimana pengaruh ROE pada nilai perusahaan pada perusahaan properti yang tercatat dalam BEI tahun 2019-2021?
3. Bagaimana pengaruh EPS pada nilai perusahaan di perusahaan properti yang termasuk dalam BEI sejak 2019-2021?
4. Seperti apa pengaruh ROI, ROE dan EPS secara simultan terhadap nilai perusahaan di perusahaan properti yang tercatat dalam BEI sejak 2019-2021?

Tujuan Penelitian

Penulis menjabarkan rumusan masalah yang diuraikan dari latar belakang, yaitu :

1. Menguji pengaruh ROI pada nilai perusahaan terhadap perusahaan properti yang termasuk dalam BEI periode 2019-2021.
2. Menguji pengaruh ROE pada nilai perusahaan pada perusahaan properti yang terdaftar pada BEI dari tahun 2019-2021.
3. Menguji EPS pada nilai perusahaan terhadap perusahaan properti yang tercatat di BEI sejak 2019-2021.
4. Menguji pengaruh ROI, ROE dan EPS dengan bersama atau simultan pada nilai perusahaan terhadap perusahaan properti yang tercatat dalam BEI dari 2019-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut [Hayat et al. 2021] Menyatakan bahwa :

“Pengelolaan dana yang baik berhubungan oleh efektifitas alokasi dana secara beragam bentuk investasi upaya pengakumulasian dana sebagai pembiayaan investasi atau pembiayaan yang efisien.”

Return On Investment

Menurut [Dr. Wastam Wahyu Hidayat, SE. 2018] Menyatakan bahwa :

“*Return On Investment* kemampuan menilai tingkat pengembalian yang diterima dari bisnis atas semua asset yang terdapat di dalam perusahaan.”

Return On Equity

Menurut [Roudhotul Badriah 2021] Menyatakan bahwa :

“*ROE* merupakan rasio yang digunakan sebagai pengukur sebesar apa laba bersih yang didapatkan dari seluruh dana yang tersimpan di total ekuitas. Dalam kata lain, rasio ini memperlihatkan seberapa kuat upaya ekuitas untuk menghasilkan laba bersih.”

Earning Per Share

Menurut [Hayat et al. 2021] Menyatakan bahwa :

“*EPS* memperlihatkan jumlah penghasilan setelah pajak yang didapatkan dalam setiap lembar saham biasanya.”

Nilai Perusahaan

Menurut (Nagian Toni, 2021) menyatakan bahwa:

“Nilai perusahaan yakni sebuah konsep para investor pada kemampuan mendapat keberhasilan dalam sebuah perusahaan, umumnya dikaitkan pada nilai saham perusahaan.”

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah metode kuantitatif, karena metode kuantitatif merupakan teknik yang memakai data penelitian berbentuk angka - angka dan memakai statistik untuk menganalisis. Penelitian memakai data kuantitatif yaitu laporan keuangan perusahaan/organisasi yang telah terdaftar di BEI dan memakai harga saham tahunan. Studi Penelitian didasarkan pada tujuan kuantitatif karena hasil pengujian atau hipotesis penelitian ini dalam bentuk numerik yang

dihasilkan oleh alat analisis statistik dapat menggambarkan pengaruh kondisi harga saham akibat variabel independen (X) yang diteliti di penelitian ini.

Objek Penelitian

Objek penelitiannya yaitu perusahaan Properti yang terdaftar di BEI dari tahun 2019 sampai dengan 2021. Terdapat 63 perusahaan properti yang terdaftar di BEI. Oleh sebab itu, penulis hanya akan memilih beberapa perusahaan saja sebagai objek penelitian berdasarkan standar yang memenuhi penelitian ini.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data didalam observasi yaitu data sekunder, yakni data yang didapatkan penulis dengan tidak langsung atau melalui penghubung serta ditulis pihak ketiga. Sumber data sekunder yang dipakai penelitian ini berasal dari web resmi BEI ialah www.idnfinancial.com dan www.idx.co.id yang berwujud sebuah laporan keuangan dan harga saham di setiap perseroan yang dipakai sebagai objek penelitian. Objek pengambilan data dalam penelitian ini ditentukan menurut kategori penelitian dimana data sekunder diperoleh berdasarkan sumber yang ada. Periode pengambilan data dimulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari suatu penelitian yang merupakan sasaran perhatian serta merupakan sumber data dari sebuah observasi. Populasi dalam penelitian menggunakan perseroan properti yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

Sampel

Sampel adalah elemen dari sebuah populasi yang ditentukan oleh peraturan-peraturan terpilih untuk dipakai dalam mengumpulkan data untuk mendeskripsikan ciri yang dimiliki populasi. Dasar penetapan penentuan sampel penelitian yaitu dengan memiliki keutuhan data dan standar sampel yang ditetapkan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Daftar Perusahaan Properti

No.	Perusahaan	Kode
1	Roda Vivatex Tbk	RDTX
2	Duta Pertiwi Tbk	DUTI
3	Bumi Citra Permai Tbk	BCIP
4	Metropolitan Land Tbk	MTLA
5	Ciputra Development Tbk	CTRA
6	Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA
7	Suryamas Dutamakmur Tbk	SMDM
8	Natura City Developments Tbk	CITY
9	Perdana Garpuraprima Tbk	GPRA
10	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yakni metode yang diperlukan oleh peneliti sebagai penghimpun data. Tujuan menghimpun data adalah agar menghasilkan sebuah informasi yang diperlukan untuk sampai ke tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang dipakai bersumber pada laporan keuangan tahunan suatu perseroan, diperoleh dari www.indnfinancial.com, www.idx.co.id, dan website sah perseroan.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan dua variabel yang diperlukan yang dapat digunakan sebagai fokus dan dapat menolak penelitian. Variabel penelitian sangat diteliti, karena mereka

dapat menarik kesimpulan setelah masalah yang penulis sedang dipelajari nanti. Dalam penelitian, penulis memakai variabel dependen (Y) dan variabel independen (X)). Variabel terikat x yakni variabel yang dapat terpengaruhi oleh variabel lain. Variabel independen (variabel bebas) adalah tingkat investasi, pendapatan nilai, total pendapatan aset dan variabel yang dapat memengaruhi variabel lain pada pendapatan saham menjadi aset.

Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	<i>Return On Investment</i> (ROI)	Laba bersih setelah pajak dibagi total Investasi	$ROI = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Investasi}}$
2	<i>Return On Equity</i> (ROE)	Laba bersih setelah pajak dibagi total ekuitas	$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$
3	<i>Earning Per Shre</i> (EPS)	Laba bersih dibagi jumlah saham beredar	$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$
4	Nilai Perusahaan <i>Price To Bok Value</i> (PBV)		$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$

Teknik Analisis Data

Dibutuhkan untuk menganalisa suatu masalah serta mengolah hasil dari suatu penelitian untuk mendapatkan kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami. Penelitian ini, penulis akan memakai aplikasi bantuan pengolah data SPSS versi 21, teknik analisis data dalam penelitian terdapat beberapa yakni uji Parsial, uji Simultan, dan uji Kofisien Diterminasi R².

Uji Parsial

Menurut (Andy, 2018) Menyatakan bahwa :

“Berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat efek satu variabel independen secara individual di dalam suatu variabel dependen diuji dengan nilai signifikansi 0.05.” Uji t ini pada umumnya bertujuan membuktikan seberapa besar efek dari setiap variabel bebas pada variabel terikat.

Uji Simultan

Uji F tidak seperti uji t, uji F bertujuan untuk menguji variabel bebas (X) secara bersama apakah terdapat efek yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menilai seberapa besar kemampuan mode terhadap variabel bebas (X). Nilai yang rendah mempunyai arti kesangupan variabel bebas saat memanfaatkan variasi variabel terikat cukup terbatas. Jika jumlahnya mendekati 1, variabel independen menyediakan seluruh data yang diperlukan dalam memperkirakan variasi variabel terikat.

HASIL

1. Uji T atau Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,451	,089		5,079	,000
ROI	-9,722	6,186	-,885	-1,572	,128
ROE	9,740	3,854	1,214	2,528	,018
EPS	6,303	,000	,057	,229	,821

Pada tabel diatas terlihat hasil signifikan sebagai berikut :

- 1) variabel X1 (ROI) t-hitung sebesar -1,572 dengan nilai signifikan pada kolom Sig., memiliki nilai sebesar 0,128. Dalam penelitian ini berarti Nilai sig 0,128 > 0,05 tingkat signifikan dan t hitung -1,572 < 2.055 t tabel, maka Ho1 diterima dan Ha 1 ditolak.
- 2) Variabel X2 (ROE) t-hitung sebesar 2,528 dengan nilai signifikansi sebesar 0,018. Dalam penelitian ini berarti Nilai sig 0,018 < 0,05 tingkat signifikan dan t hitung 2,528 > 2.055 t tabel, maka Ha2 diterima dan Ho 2 ditolak.
- 3) Variabel X3 (EPS) t-hitung senilai 0,229 dengan nilai signifikan sebesar 0,821. Dalam penelitian ini berarti Nilai sig 0,821 > 0,05 tingkat signifikan dan t hitung 0,229 < 2.055 t tabel, maka Ho3 diterima dan Ha 3 ditolak.

2. Uji F atau Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,683	3	,228	3,340	,035 ^b
Residual	1,772	26	,068		
Total	2,454	29			

Pada hasil Uji F menunjukkan bahwa F hitung senilai 3,340 serta signifikan sebesar 0,035. Yang berarti nilai $\text{sig } 0,035 < 0,05$ tingkat signifikan dan $f \text{ hitung } 3,340 > 2,98$ f tabel, jadi H_a diterima dan H_o ditolak. Berarti pada penelitian berkesimpulan bahwa *ROI*, *ROE* dan *EPS* secara simultan berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

3. Uji Adjusted R² atau Koefisien Determinasi

- Uji Koefisien Determinasi (R²) secara Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,527 ^a	,278	,195	,26103

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROI

Hasil Uji R Square (R²) diatas menunjukkan nilai sebesar 0,195 atau 19,5% secara simultan. Artinya pada penelitian ini variabel yang diakain adalah *ROI*, *ROE* dan *EPS* terdapat pengaruh senilai 19,5% terhadap nilai perusahaan, dan sisanya yaitu senilai 80,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

- Uji Koefisien Determinasi (R²) secara Parsial

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,291 ^a	,085	,052	,28322

a. Predictors: (Constant), ROI

Kolom R Square (R²) diatas menunjukkan nilai sebesar 0,052 atau 5,2% secara parsial. Artinya pada penelitian ini variabel X1 *Return On Investment* memiliki pengaruh sebesar 5,2% terhadap nilai perusahaan.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,430 ^a	,185	,156	,26729

a. Predictors: (Constant), ROE

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Kolom R Square (R²) diatas memperlihatkan angka sebesar 0,156 atau 15,6% secara parsial. Artinya dalam penelitian ini variabel X2 *ROE* terdapat pengaruh sebesar 15,6% terhadap nilai perusahaan.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,066 ^a	,004	-,031	,29542

a. Predictors: (Constant), EPS

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Kolom R Square (R^2) diatas menunjukkan nilai -0,031 atau -3,1% secara parsial. Berarti pada penelitian ini variabel *EPS tidak* terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

1. Pengaruh ROI, ROE & EPS secara parsial terhadap Nilai Perusahaan

Melalui pengujian parsial atau uji t, didapat hasil yaitu Sig ROI adalah 0,128, sementara nilai Sig. ROE adalah 0,018 dan nilai Sig EPS adalah 0,821. Karena variabel *Return On Investment (ROI)* dan *Earning Per Share (EPS)* memiliki angka Sig. yang lebih besar dari alpha (0,050), maka disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak terpengaruh terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan, sedangkan *Return On Equity (ROE)* memiliki angka Sig. dibawah alpha (0,050) oleh karena itu dapat disimpulkan variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

2. Pengaruh ROI, ROE & EPS secara simultan pada Nilai Perusahaan

Melalui uji F yang sudah dilakukan sebelumnya yang hasilnya ditampilkan pada tabel "ANOVA" didapatkan angka signifikan 0,035. Dengan angka signifikan yang lebih kecil dari 0,050 ini, maka tersimpulkan bahwa ketiga variabel independen yaitu ROI, ROE dan EPS secara keseluruhan berpengaruh pada nilai perusahaan.

3. Menilai seberapa besar kemampuan ROI, ROE & EPS secara Simultan & Parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Melalui serangkaian pengujian regresi di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu ROI, ROE dan EPS secara parsial hanya variabel ROE yang berpengaruh signifikan dan secara simultan atau keseluruhan mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan, maka hipotesis penulis dapat diterima. ROI, ROE dan EPS secara simultan terpengaruh sebesar 19,5% pada nilai perusahaan, dan sisanya dipengaruhi kemungkinan faktor lainnya seperti variabel independen lainnya, kondisi social, ekonomi, politik dan keamanan. Secara Parsial ROI berpengaruh sebesar 5,2% terhadap nilai perusahaan, *Return On Equity (ROE)* berpengaruh sebesar 15,6% terhadap nilai perusahaan, dan *Earning Per Share (EPS)* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

1. Dalam penelitian dalam parsial ROI tidak terdapat pengaruh signifikan dalam nilai perusahaan di perusahaan properti yang telah terdaftar di BEI periode 2019-2021. Ini terlihat pada hasil uji t yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar $-1,572 < 2,055$ dan taraf signifikan $0,128 > 0,05$.
2. Dalam penelitian secara parsial ROE mempunyai pengaruh signifikan pada nilai perusahaan dalam perusahaan properti yang terdaftar pada BEI periode 2019-2021. Ini terlihat pada hasil uji t yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar $2,528 > 2,055$ dengan signifikansi $0,018 < 0,05$.
3. Dalam penelitian secara parsial EPS tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan dalam perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Ini terlihat pada hasil uji t yang ditunjukkan dengan t hitung $-0,229 < 2,055$ dengan taraf signifikan $0,821 > 0,05$.
4. ROI, ROE dan EPS secara simultan diketahui mempunyai pengaruh signifikan pada nilai perusahaan dalam perusahaan properti yang terdaftar dalam BEI periode 2019-2021. Ini berdasarkan uji statistik F, dengan nilai F sebesar $3,340 > 2,98$ dan tingkat signifikansi $0,035 < 0,05$.
5. Secara simultan ROI, ROE dan EPS mempunyai pengaruh sebesar 19,5% pada nilai perusahaan pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Hal ini berdasarkan uji Koefisien Determinasi (R^2), dengan angka Adjusted R Square sebesar 0,195 atau 19,5%.

6. ROI secara parsial terdapat pengaruh sebesar 5,2% terhadap nilai perusahaan, ini berdasarkan uji Coefficient of Determination (R^2), dengan Adjusted R Square senilai 0,052 / 5,2%, ROE memiliki efek sebesar 15,6% dari nilai perusahaan. Hal ini berdasarkan uji Coefficient of Determination (R^2), dengan Adjusted R Square senilai 0,156 atau 15,6%, dan EPS tidak terdapat pengaruh pada nilai perusahaan. ini didasari oleh uji Koefisien Determinasi (R^2), dengan Adjusted R Square senilai -0,031 atau -3,1%.

REFERENSI

Eko Purwanto, *Pengantar Bisnis Era Revolusi Industri 4.0*. 2020.

A. Hayat *et al.*, *Manajemen Keuangan*. 2021.

M. Dr.Wastam Wahyu Hidayat, SE., *Dasar - dasar analisa laporan keuangan*. 2018. doi: 10.1016/j.nrleng.2011.09.004.

Roudhotul Badriah, "PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS DAN RETURN ON EQUITY (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2019)," pp. 8–31, 2021, [Online]. Available: <http://repositrory.stie.ac.id/id/eprint/5124>

M. . Nagian Toni, S.Si., "Determinan Nilai Perusahaan," p. 78, 2021, doi: 6236955824.

Andy, "PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, DEBT TO ASSETS RATIO, UKURAN PERUSAHAAN DAN DEFERRED TAX EXPENSE TERHADAP TAX AVOIDANCE(studi empiris pada Perusahaan Jasa sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiape," *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 16, no. 2, pp. 42–522, 2018, [Online]. Available: <https://www.mendeley.com/reference-manager/reader/1f7b4e3d-0efb-3e05-93b8-0d6fd1f74b46/36dcb130-061e-1c21-4014-3d4f98551416>